

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur bobot prioritas kriteria dari perhitungan pertama yakni dengan 5 perspektif kriteria yakni Pendidikan Terakhir, IPK, Prestasi, Akreditasi, Pengalaman dan perhitungan kedua dengan 6 perspektif kriteria yakni Pendidikan Terakhir, IPK, Prestasi, Akreditasi, Pengalaman, dan Tes. Bobot prioritas tertinggi berdasarkan pengaplikasian metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu :

1. Pada tahap pertama dilakukan pemilihan 10 alternatif terbaik dari 74 pelamar, dan dihasilkan 10 alternatif calon dosen terbaik antara lain EI, FN, MMU, DIA, FA2, AH, LIA, MRW, KZ, dan MQS.
2. Hasil pengaplikasian metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada perhitungan pertama dengan menggunakan 5 perspektif kriteria bisa dipilih alternatif calon dosen yang lolos pada tahap seleksi administrasi adalah EI dengan nilai 0,1247, MMU dengan nilai 0,1116, FN dengan nilai 0,1059, DIA dengan nilai 0,0987, AH dengan nilai 0,0957, dan KZ dengan nilai 0,0941.
3. Hasil pengaplikasian metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada perhitungan kedua dengan menggunakan 6 perspektif kriteria bisa memberikan rekomendasi atau pendukung keputusan alternatif calon dosen FN dengan nilai akhir sebesar 0,1168.
4. Berdasarkan interpretasi hasil pada perhitungan kedua diperoleh hasil yang sama dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan dimana alternatif calon dosen yang terpilih menjadi dosen pada program studi S1 Pendidikan Matematika adalah alternatif calon dosen dengan inisial FN. Sehingga metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini dapat diterapkan pada *recruitment* dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada periode berikutnya dikarenakan perhitungan dengan mengaplikasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) waktu yang digunakan lebih cepat,

hanya dilakukan sekali proses seleksi, kualifikasi yang diperhitungkan lebih rinci, dan semua pelamar diperlakukan sama.

5.2 Saran

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis terutama masalah pemikiran dan waktu, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian dengan menggunakan metode yang lain sebagai pembanding untuk mendapatkan alternatif yang terbaik.
2. Perlu adanya tambahan variabel tes lain, misalkan wawancara, mikro teaching, kemampuan menulis makalah, LGD (Leaderless Group Discussions), dan lain sebagainya.

